

UJI EFEK CAMPURAN SARI KACANG PANJANG (*Vigna sinensis* L) DAN SARI TAOGÉ BIJI KACANG KEDELAI PUTIH (*Glycine max* (L) Merr) TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH TIKUS PUTIH BETINA HIPERGLIKEMIA AKIBAT ALLOXAN

ABSTRAK

Pada penelitian ini dilakukan uji efek campuran dari sari kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) dan sari taogé biji kacang kedelai putih (*Glycine max* (L) Merr) dengan dosis 20 ml/kg BB secara oral pada tikus putih betina akibat alloxan 200 mg/kg BB 7,5% secara intraperitoneal, kemudian di tunggu selama 48 jam. Berdasarkan penelitian campuran dari sari kacang panjang dan sari taogé biji kacang kedelai putih sebanyak 20 ml/kg BB dapat menurunkan kadar glukosa darah tikus betina putih sebesar 10,2% dibandingkan dengan pemberian air suling sebanyak 20 ml/kg BB. Kesimpulan penelitian ini adalah campuran sari kacang panjang dan sari taogé biji kacang kedelai putih mempunyai efek sebagai antihiperqlikemia pada tikus betina putih.

On this research has do mixed test from ekstrak been (*Vigna sinensis* L) and ekstrak white bean sprut (*Glycine max* (L) Merr) with dose 20 ml/kg BB on animal test hiperglikemik. Animal test that used is white female rat. This animal test divisible into two group, that is control group (gave a disollut water 20 ml/kg BB) and test group (gave a mixed ekstrak bean and ekstrak white bean sprut 20 ml/kg BB). To make a white female rat become hiperglikemik indused white alloxan dose 200 mg/kg BB intraperitonal.

From this research, can make conclusion that mixed ekstrak bean and ekstrak white bean sprut have a effect as antihiperqlikemik on white female rat causes gave alloxan 200 mg/kg BB with intraperitonal.